

Toleransi Beragama: Analisis Bibliometrik pada Database Dimensions

Adjie Fatya Mukti¹, Busro Busro²

^{1,2}Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
adfatty@gmail.com, busro@uinsgd.ac.id

Abstract

Indonesia is known as the country with the greatest number of Muslims in the world. Nearly 231 million Indonesians are mostly Muslims. Therefore, the Indonesian state is often used as a reflection for Muslims around the world, especially the values of tolerance towards fellow religious people. However, in the context of community life of Muslims in Indonesia itself, there are actually still many problems and discussion regarding dress trends. The goal of this study is to use bibliometric analysis techniques to analyze several published articles with keywords of current religious tolerance. With quantitative methods and bibliometric analysis, the author tries to display several tables containing several different categories. In the results and discussion, four categories were found, namely: (1) the number of publications regarding current Religious tolerance; (2) the journals that most often publish articles; (3) The Most Active Researchers and their national origin; (4) the most journals that publish articles. The study's conclusion is that there are many researchers in Indonesia who are examining studies on religious tolerance from various perspectives. Although indeed in the category of affiliation and the most active publishing location there are names that come from Indonesia, it still needs to be improved from the category of the most productive authors.

Keyword: Bibliometrics; Religion; Tolerance

Abstrak

Indonesia dikenal sebagai negara dengan penduduk yang memeluk ajaran agama Islam terbanyak di dunia. Hampir 231 juta penduduk Indonesia mayoritasnya beragama Islam. Oleh karena itu, negara Indonesia sering dijadikan cerminan bagi umat Muslim di seluruh dunia terutama nilai-nilai toleransi terhadap sesama umat beragama. Akan tetapi, di sisi lain dalam ruang lingkup

kehidupan bermasyarakat umat Muslim di Indonesia itu sendiri sebenarnya masih banyak pembahasan dan permasalahan mengenai toleransi beragama. Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis beberapa artikel terbit dengan kata kunci toleransi beragama dengan teknik analisis bibliometrik. Dengan metode kuantitatif dan analisis bibliometrik, penulis berusaha menampilkan beberapa tabel berisikan beberapa kategori berbeda. Pada hasil dan pembahasan, ditemukan empat kategori, yaitu (1) jumlah publikasi mengenai toleransi beragama, (2) jurnal yang paling sering menerbitkan artikel, (3) Peneliti Teraktif dan asal negaranya, (4) jurnal paling banyak yang menerbitkan artikel. Kesimpulan dari penelitian ini adalah banyaknya peneliti di Indonesia dalam meneliti kajian mengenai toleransi beragama dari perspektif yang berbeda. Meskipun memang dalam kategori afiliasi dan lokasi penerbitan paling aktif terdapat nama-nama yang berasal dari Indonesia, namun masih perlu ditingkatkan lagi dari kategori penulis paling produktifnya.

Keyword: Agama; Bibliometrik; Toleransi

Pendahuluan

Indonesia mempunyai 6 kepercayaan atau agama resmi yaitu Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Buddha, Hindu, Dan Konghucu. Pentingnya bagi kita untuk menjaga hubungan toleransi antar umat beragama. Toleransi terhadap agama yang berbeda adalah sikap penerimaan dan keterbukaan terhadap mereka yang mempraktekannya. Setiap orang harus dapat saling menghormati, terlepas dari iman yang mereka klaim untuk diikuti. Fungsi toleransi antar agama guna terwujudnya lingkungan yang damai yang mendorong kolaborasi antara penganut agama yang berbeda. Contoh toleransi terhadap agama lain adalah menjadi dasar koeksistensi dalam kehidupan berbangsa. Nilai ini harus diwujudkan untuk kehidupan bernegara. Nilai toleransi dan saling menghormati satu sama lain telah menjadi nilai moral yang sudah mendarah daging di Indonesia. Sebab, Indonesia merupakan negara dengan beragam adat istiadat, budaya, dan agama. Pemerintah Indonesia mengakui enam agama. Penulis mengutip salah satu contoh daripada toleransi beragama

Akulturasinya Hindu-Muslim juga dapat dilihat pada Masjid Agung Buleleng yang merefleksikan kultur Bali. Pintu gerbang Masjid menurut

cerita lisan merupakan hadiah dari Raja Buleleng. Pada desa Muslim yang telah terbentuk sebelum penjajahan, seperti Desa Pagayaman, penduduknya terlibat dalam organisasi pengairan pertanian atau subak (Pamungkas, 2014).

Dari beberapa penelitian terdahulu mengenai toleransi beragama dapat dikategorikan menjadi tiga kategori. Kategori pertama, terdapat penelitian yang membahas tentang toleransi beragama dan harmonisasi sosial (Abubakar et al., 2018; Rosyad et al., 2021). Kategori kedua, Adapun penelitian yang kedua penelitian tentang toleransi beragama dan kerukunan dalam perspektif Islam (Muchtar, 2016; Suryan, 2017). Kategori ketiga, terakhir ada penelitian yang membahas tentang konsep toleransi dan kebebasan beragama (Bakar, 2016; Setyawan & Arifin, 2019). Namun, dari ketiga kategori tersebut belum ada yang meneliti artikel toleransi beragama secara komprehensif.

Dari paparan sebelumnya, maka maksud dari penelitian ini adalah guna membahas secara singkat analisis Bibliometrik dan menerapkannya kepada beberapa artikel terbit dengan kata kunci toleransi beragama dengan bantuan aplikasi Dimensions dalam mengelola datanya. Penelitian ini merupakan penelitian Bibliometrik pada database Dimensions, untuk mempelajari struktur dan dinamika pada kajian artikel mengenai toleransi beragama. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis artikel dengan kata kunci toleransi beragama berdasarkan kategori riset, tujuan bidang penelitian dan tujuan untuk kemajuan berkelanjutan, Tren/perkembangan per tahun, Peneliti/Penulis, Afiliasi, dan Lokasi penerbitan/Nama Jurnal.

Literature Review

1. Toleransi

Dari segi bahasa, toleransi berasal dari kata bahasa Inggris "tolerance," yang berarti mengizinkan. Diam diperbolehkan dalam bahasa Indonesia dan dapat dianggap sebagai tanda toleransi. Istilah "toleransi" disebut "tasamuh" dalam bahasa Arab.. Mengutip dari jurnal;

Toleransi menurut istilah berarti menghargai, membolehkan, membiarkan pendirian pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya yang lain atau yang bertentangan dengan pendirinya sendiri. Misalnya agama, Ideologi, Ras (Hamidah, 2015).

2. Agama

Bahasa Sansekerta, yang terdiri dari kata "A" no dan "Gama" kacau, adalah tempat agama berasal. Agama adalah hukum yang menjaga ketertiban dan menjauhkan orang dari anarki. Agama adalah doktrin yang

berasal dari Tuhan dan telah diturunkan dari generasi ke generasi dengan tujuan membimbing individu untuk mencapai kebahagiaan di masa sekarang dan masa depan.

Agama adalah suatu sistem kepercayaan kepada Tuhan yang dianut oleh sekelompok manusia dengan selalu mengadakan interaksi dengan-Nya. Pokok persoalan yang dibahas dalam agama adalah eksistensi Tuhan (Oliver, 2013).

3. Bibliometrik

Mempelajari statistik buku, makalah, atau publikasi lainnya dikenal sebagai bibliometric. Sebagai bentuk hasil suatu individu atau tim peneliti, Lembaga dan bangsa, mengidentifikasi jaringan nasional dan internasional.

Analisis bibliometrik dilakukan dengan menggunakan data kuantitas dan penulis ilmiah. publikasi, serta artikel dan kutipan di dalamnya. Bibliometrik mengkaji pendistribusian literature secara kuantitatif sehingga bibliometric dikenal mempunyai tiga dalil dasar.

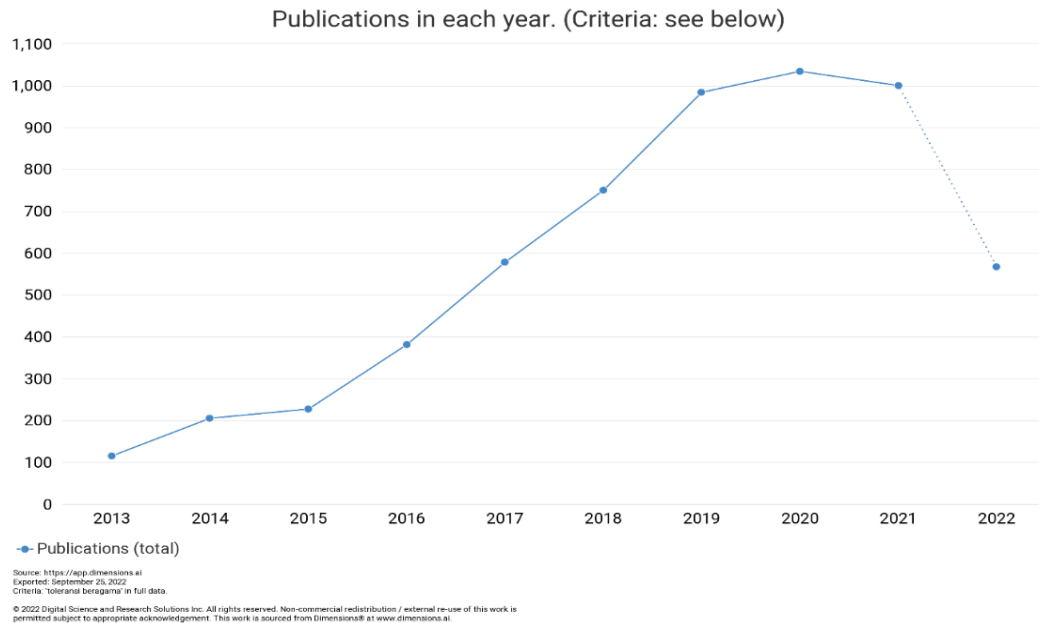
Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif untuk mengidentifikasi dan menganalisa masalah dalam toleransi beragama dengan menggunakan analisis Bibliometrik. Bibliometriks adalah suatu aplikasi metode statistika nonparametrik yang digunakan untuk mengkaji informasi terekam dalam berbagai bentuk atau media komunikasi lainnya (Margono & Margono, 2000). Analisis Bibliometrik berguna untuk mengevaluasi dan memetakan hasil penelitian peneliti mengenai ruang lingkup toleransi beragama. Ada lima poin yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari; penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Jenis publikasi ini tidak dibatasi tiap tahunnya. Penelitian ini menggunakan kata kunci "Toleransi Beragama" untuk pengambilan data. Data tersebut kemudian dapat diperiksa dan dievaluasi ketika hasil pencarian dari publikasi internasional telah dipilih dan divalidasi. Diagram dan tabel data yang dibagi menjadi banyak jenis digunakan untuk pemilihan dan validasi, termasuk pembahasan data kategori riset (bidang penelitian), data kategori riset (tujuan pembangunan berkelanjutan), tren atau perkembangan artikel pertahun, serta nama penulis dan lokasi penelitian.

Hasil dan Pembahasan

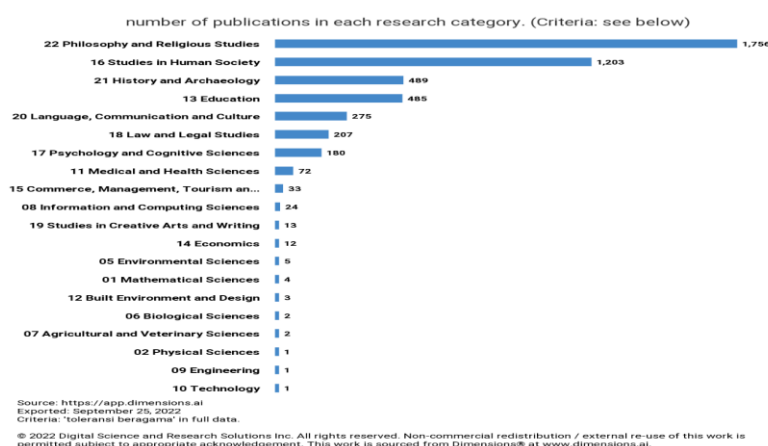
Hasil pencarian artikel mengenai toleransi beragama yang berhasil ditemukan pada tahun 2020 mengalami puncaknya yaitu berjumlah 1.150

artikel dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 1000 artikel. Sedangkan pada tahun 2022, artikel yang berhasil diidentifikasi selama ini adalah 550 artikel mengenai toleransi beragama. Ini adalah statistik dari tahun ke tahun yang membahas tentang toleransi beragama.



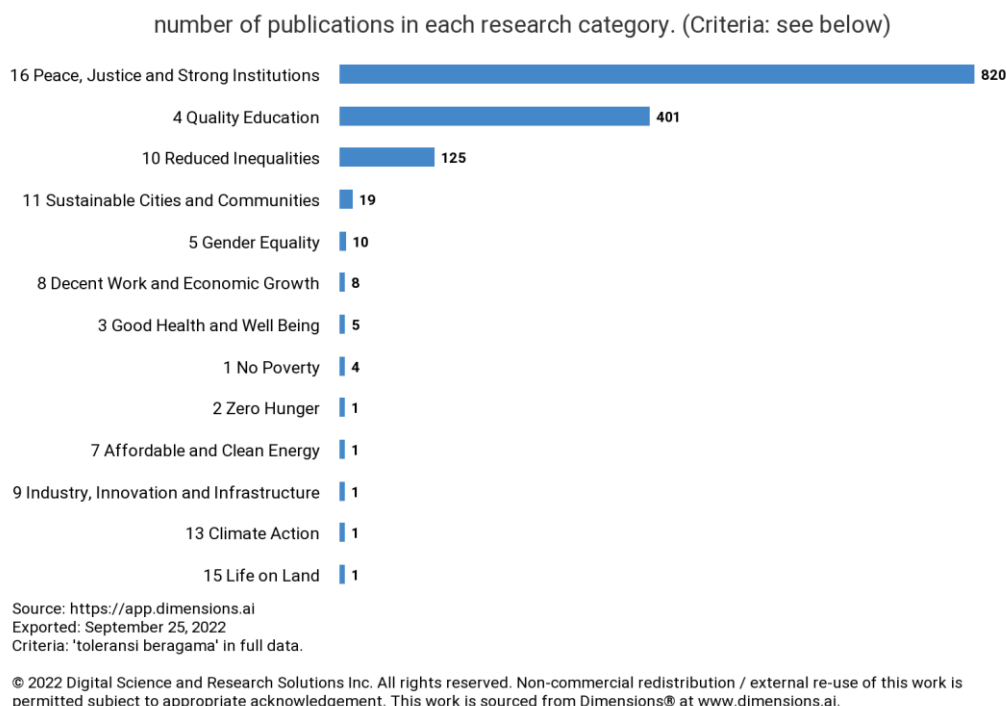
Gambar 1 statistik publikasi dari 2013 hingga saat ini

Selanjutnya penulis akan menampilkan jurnal-jurnal dengan kategori fields of research dan Sustainable development, seperti yang penulis tampilkan dibawah ini;



Gambar 2 Penerbit jurnal mengenai toleransi beragama dengan metode fields of research

Untuk penerbit dengan judul toleransi beragama menggunakan metode fields of research dari tahun 2013 hingga saat ini, yang terbanyak adalah dari studi filsafat dan studi agama-agama terdapat 1.768 publikasi dengan 1.119 sitasi.



Gambar 3 penerbit jurnal dengan judul toleransi beragama kategori SDGS

Sedangkan penerbit dengan judul teloransi beragama dengan kategori SDGS (Sustainable developments goals) dari tahun 2013 hingga saat ini adalah dari *peace, justice and strong institutions* dengan 822 publikasi dan 513 sitasinya.

NO	Jurnal/Prosiding	Jumlah artikel	Jumlah Sitasi
1	<u>Advances in Social Science, Education and Humanities Research</u>	66	15
2	OSF Preprints	61	0
3	ISLAMICA Jurnal Studi Keislaman	53	44
4	TOLERANSI Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama	51	3
5	Analisa Journal of Social Science and Religion	47	30
6	Jurnal SMART (Studi Masyarakat Religi dan Tradisi)	40	22

7	Kalam	39	51
8	El Harakah	36	35

Tabel 1. Jurnal/prosiding yang banyak dipilih tentang toleransi beragama

Berikut adalah penerbit yang paling banyak dipilih mempublikasikan artikel tentang toleransi beragama. Dan yang paling banyak adalah penerbit *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* dengan 66 jumlah publikasi dan 15 sitasi.

NO	Nama Penulis	Institusi Penulis	Jumlah Artikel	Jumlah Sitasi
1	<u>Dinie Anggraeni Dewi</u>	Universitas Indonesia	16	12
2	Moh- Rosyid	Institut Agama Islam Negeri Kudus	12	2
3	Hendra Harmi	Institut Agama Islam Negeri Curup	9	0
4	Joko Tri Haryanto	Ministry of Finance	9	18
5	Rustono Farady Marta	University of Budhi Mulia	9	28
6	Zuly Qodir	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	8	4
7	Miftahur Rohman	Universitas Surabaya	8	25
8	Munawar Rohmat	Universitas Pendidikan Indonesia	8	5

Table 2. Nama penulis dan institusi yang paling banyak menulis tentang toleransi beragama

Kontribusi Penulis

Pada bagian ini akan membahas mengenai penulis, asal negara serta institusi penulis. Pada table 2, bisa diketahui bahwa penulis yang memiliki artikel paling banyak mengenai toleransi beragama dari tahun 2013 hingga saat ini, dan penulis paling produktif adalah Dinie Anggraeni Dewi dari institusi Universitas Indonesia dengan jumlah 16 artikel dan disitasi sebanyak 12. Kemudian diikuti oleh Moh- Rosyid, Hendra Harmi, Joko Tri Haryanto, Rustono Farady Marta dengan beberapa artikelnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian bibliometri ini dapat disimpulkan bahwa, kata kunci Toleransi beragama yang penulis gunakan disini bilamana dilakukan analisis bibliometri pada database dimensions, mampu dikategorikan menjadi empat kategori, yaitu kategori riset berdasarkan jumlah publikasi mengenai toleransi beragama, jurnal yang paling sering menerbitkan artikel, peneliti dan negara asalnya, dan

jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel terkait toleransi beragama. Artikel dengan toleransi beragama mengalami perkembangan yang lumayan pesat karena tiap tahunnya mengalami kenaikan, akan tetapi mengalami penurunan juga tentunya. Untuk penerbitan artikel mengenai toleransi beragama, berikut ada beberapa bidang penelitian yang sering dipilih untuk menerbitkan artikel yang membahas toleransi beragama. Bisa kita lihat bahwa *Peace, Justice and Strong Institutions* adalah bidang penelitian yang paling sering dipakai untuk menerbitkan jurnal mengenai toleransi beragama. Adapun penulis dan jurnal yang sering di pakai untuk menerbitkan artikel itu bukan berasal dari Indonesia. Bisa disimpulkan bahwa Indonesia masih kurang dalam menerbitkan artikel mengenai toleransi beragama dalam sudut pandang agama-agama lain, walaupun memang Indonesia adalah negara Muslim terbesar.

Penulis sadar bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, dan penulis masih memiliki kekurangan dalam memaksimalkan media database artikel dimensions ini, sehingga hal ini berkemungkinan untuk dilakukannya penelitian lanjutan untuk melengkapi kategori yang belum tercantum dalam media dimensions ini ataupun media database lainnya. Penulis merekomendasikan bagi pembaca, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sebuah motivasi dan bahan bacaan bagi para peneliti dan pembaca sehingga dapat terus mengabdikan dirinya dalam perkembangan khasanah ilmu pengetahuan.

Referensi

- Abubakar, H. M., Mualimin, M., & Nurliana, N. (2018). Elit agama dan harmonisasi sosial di Palangka Raya. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 16(2), 277–296.
- Bakar, A. (2016). Konsep toleransi dan kebebasan beragama. *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 7(2), 123–131.
- Hamidah, S. (2015). *TOLERANSI PERGURUAN PENCAK SILAT (Pagar Nusa, Kera Sakti dan PSHT)*. 11–31. <http://etheses.uin-malang.ac.id/>
- Margono, T., & Margono, T. (2000). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Bibliometri di Perguruan Tinggi. *Cakrawala Pendidikan*, 87386.
- Muchtar, A. G. (2016). Toleransi Beragama dan Kerukunan dalam Perspektif Islam. *Religious: Jurnal Agama Dan Lintas Budaya*, 1(1).
- Oliver, J. (2013). Teoritis Tentang Agama. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pamungkas, C. (2014). *PRAKTIK SOSIAL Studi Kasus Hubungan Mayoritas dan Minoritas Agama di Kabupaten Buleleng*.
- Rosyad, R., Mubarak, M. F., Rahman, M. T., & Huriani, Y. (2021). *Toleransi*

beragama dan harmonisasi sosial. Lekkas.

Setyawan, N. B., & Arifin, R. (2019). Analisis Perlindungan Terhadap Toleransi Kebebasan Beragama di Indonesia dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah Dan Masyarakat*, 19(1), 27-34.

Suryan, S. (2017). Toleransi Antarumat Beragama: Perspektif Islam. *Jurnal Ushuluddin*, 23(2), 185-200.